

Redesain Interior Hotel Allium Panorama Batam dengan Langgam Transitional Bernuansa Tradisional

Bathriq Fatma Intifada dan Anggri Indraprasti

Jurusan Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. Arief Rahman Hakim, Surabaya 60111 Indonesia

e-mail: anggri@interior.its.ac.id

Abstrak—Batam merupakan salah satu pulau di Indonesia yang digunakan sebagai jalur internasional karena berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dan Singapura, oleh karena itu kota Batam berkembang dengan cepat sebagai kota modern dan metropolitan. Perkembangan kota yang semakin modern ini mempengaruhi banyak aspek, salah satunya desain bangunan dengan perubahan bentuk yang general hal ini berpotensi mengikis identitas lokal, sehingga diperlukan upaya untuk melestarikannya. Salah satu cara pelestarian identitas adalah dengan menerapkan unsur budaya tradisional ke dalam elemen interior. Budaya tradisional juga memiliki potensi untuk menarik wisatawan ke suatu daerah. Hotel selain fungsinya sebagai sarana dan akomodasi bagi wisatawan dapat juga sebagai pembentuk citra atau image dari suatu daerah melalui implementasi budaya pada interiornya. Hotel Allium Panorama Batam merupakan salah satu hotel bisnis berbintang 4 di kota Batam, namun hotel tersebut belum menerapkan unsur budaya lokal ke dalam interiornya. Hotel ini terletak di pusat perdagangan kota Batam, sehingga memiliki letak yang strategis untuk dikembangkan sebagai salah satu sarana dalam mengenalkan budaya lokal kepada wisatawan domestik dan juga mancanegara. Metode desain dalam hal ini dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu pengumpulan data baik langsung maupun tidak langsung dan tahap analisa data. Tahap pengumpulan data berupa observasi (wawancara, kuisioner, survei lapangan) di Hotel Allium Panorama Batam untuk mengetahui kondisi eksisting hotel dan aktivitas pada hotel tersebut serta memperoleh data mengenai kebudayaan khas Batam. Selain itu dilakukan studi pustaka dari berbagai sumber baik buku, majalah, jurnal, maupun internet untuk memperoleh data-data pembandingan. Data pembandingan diperoleh melalui studi banding terhadap beberapa hotel yang telah menerapkan unsur budaya pada interiornya. Dari pengolahan data dan analisa tersebut diharapkan dapat menghasilkan sebuah konsep desain interior hotel Allium Panorama Batam yang nyaman dan elegan serta dapat menerapkan unsur budaya lokal pada desain interiornya sebagai sarana dalam mengenalkan budaya lokal kepada pengunjung hotel dan wisatawan.

Kata Kunci—Hotel, Batam, Budaya, Transitional, Desain Interior.

I. PENDAHULUAN

HOTEL merupakan salah satu jenis akomodasi yang sangat dikenal oleh masyarakat, disamping akomodasi komersil lainnya. Usaha perhotelan sekarang ini sudah merupakan suatu industri hotel yang memerlukan sumber dana dan sumber daya manusia dalam jumlah besar, dengan resiko kerugian atau

keuntungan yang besar pula. (Surachman, 1987)

Hotel Allium Panorama Batam merupakan salah satu hotel bintang 4 di Kota Batam Kepulauan Riau, Hotel ini merupakan salah satu hotel bisnis yang terletak di pusat perdagangan Kota Batam. Namun, seiring berkembangnya bisnis perhotelan semakin banyak pula hotel-hotel modern yang berdiri dan menjadi pesaing bagi hotel Allium Panorama Batam. Hotel ini berdiri sejak tahun 1994 dan hingga saat ini hotel tersebut belum mengalami perubahan sedikitpun.

Batam merupakan salah satu kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan kota dengan populasi terbesar ke tiga di wilayah Sumatra setelah Medan dan Palembang, Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam Per April 2012 jumlah penduduk Batam mencapai 5.000 jiwa. Metropolitan Batam terdiri dari tiga pulau, yaitu Batam, Rempang dan Galang yang dihubungkan oleh Jembatan Bareleng. Batam merupakan sebuah kota dengan letak sangat strategis. Selain berada di jalur pelayaran internasional, kota ini memiliki jarak yang cukup dekat dengan Singapura dan Malaysia. Oleh karena itu penulis mengharapkan agar Hotel Allium Panorama Batam dapat dijadikan salah satu fasilitas untuk menunjukkan kekayaan budaya Indonesia ke dunia luar.

II. IDENTIFIKASI MASALAH

Desain Hotel Allium Panorama Batam belum disesuaikan dengan trend saat ini.

Hotel ini terletak di Kota Batam yang merupakan jalur internasional penghubung antara Negara Indonesia dengan Negara Malaysia dan Singapura sehingga perlu adanya unsur budaya Indonesia yang dapat ditunjukkan ke dua negara tersebut.

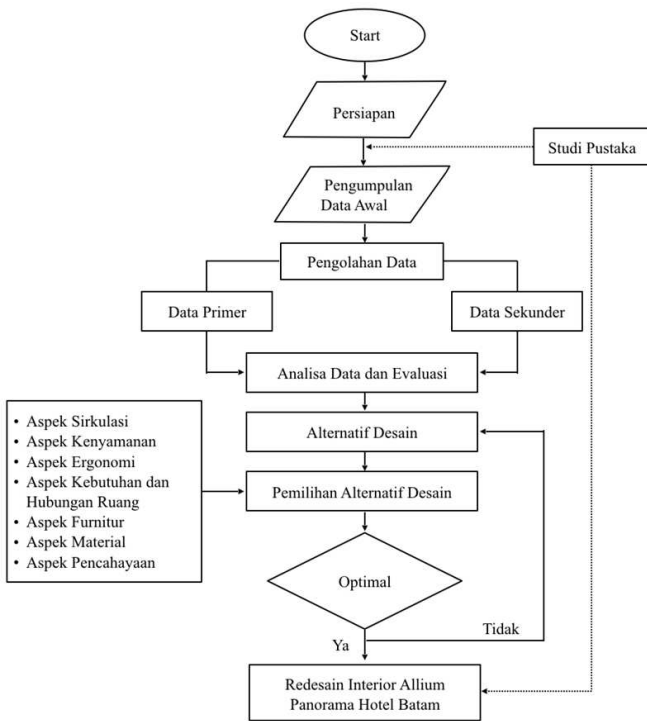
Menata ulang alur sirkulasi Hotel Allium Panorama Batam agar sesuai kebutuhan pengguna dan penambahan beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna.

Menyesuaikan standar desain dengan hotel bintang 4.

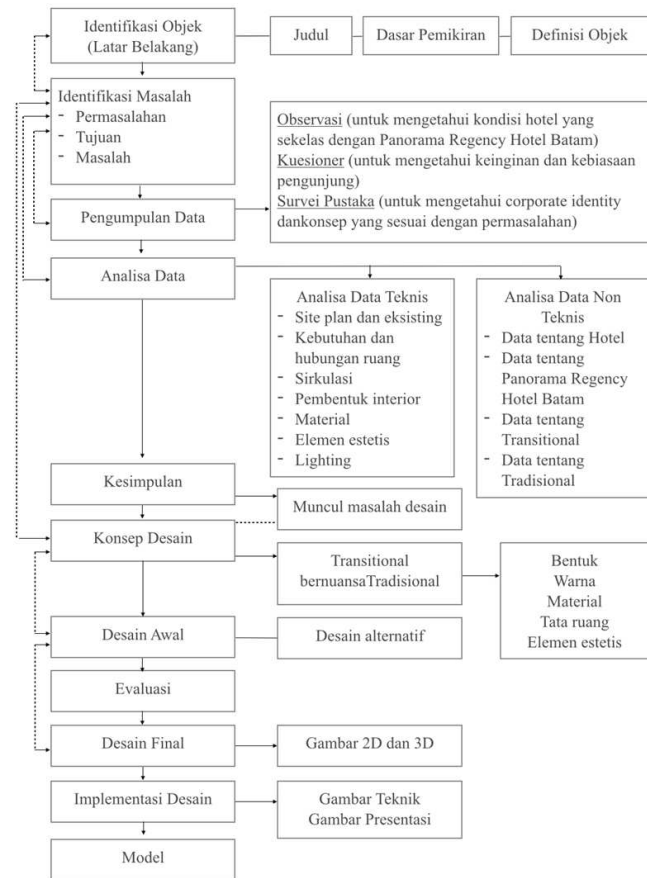
III. URAIAN PENELITIAN

A. Tahap Pengumpulan Data

Menjelaskan tentang tata cara pelaksanaan survey dan pengambilan data yang mendukung jalannya dalam mendesain



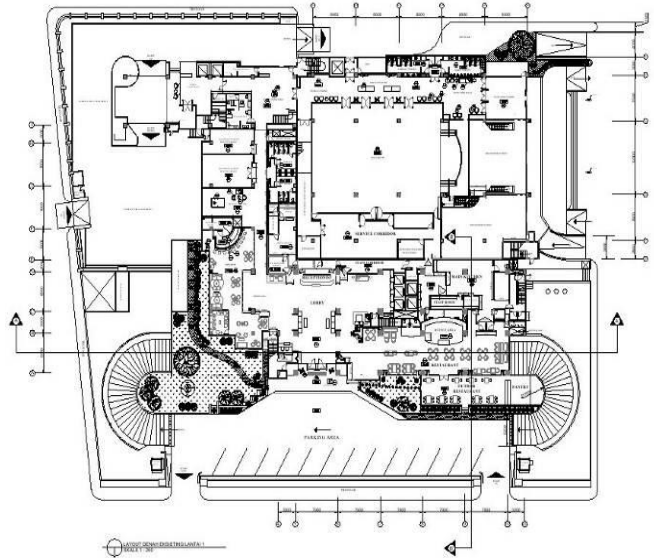
Gambar. 1. Alur Main Mapping Metode Desain Hotel Allium Panorama Batam



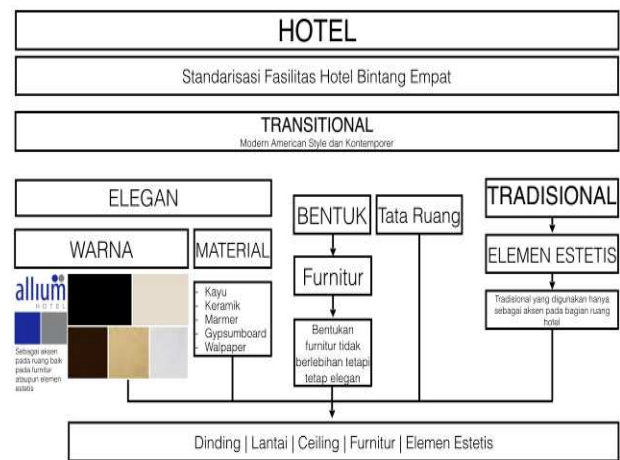
Gambar. 2. Alur Diagram Proses Desain Hotel Allium Panorama Batam

No	Variabel Penelitian (Pertanyaan)	Temuan (Hasil Analisa)	Ide Konsep Rancangan
1	Tujuan Kunjungan	Liburan	
2	Durasi Kunjungan	1 - 2 hari	
3	Kesan tentang Hotel Bintang 4	Interior ruang yang menarik	
4	Bayangan tentang hotel bintang 4	Mewah dan modern	
5	Ciri khas hotel bintang 4	Ciri khas yang diinginkan oleh pengunjung hotel bintang 4 adalah menampilkan gaya desain tertentu	Perpaduan karakter budaya Batam sebagai aksesoris pada ruang namun tetap menampilkan suasana yang elegan sesuai dengan karakter hotel bintang 4
6	Suasana Interior	Keinginan pengunjung mengenai suasana pada hotel bintang 4 adalah suasana yang Luxury dan Modern	
7	Nuansa Tradisional pada Hotel Bintang 4	Hanya digunakan sebagai aksesoris pada ruang	
8	Kebutuhan	Dibutuhkan suatu galeri untuk menunjang pengunjung	

Gambar. 3. Hasil Analisa Kuisisioner Pengunjung terhadap Hotel Bintang Empat.



Gambar. 4. Denah Eksisting Hotel Allium Panorama Batam



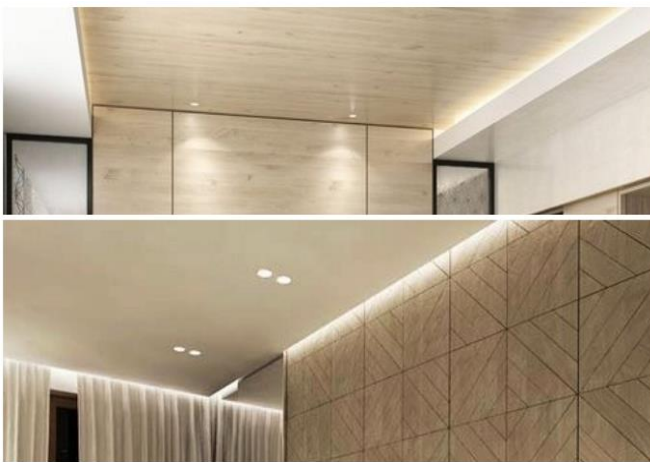
Gambar. 5. Tree Method Konsep Desain Hotel Allium Panorama Batam



Gambar. 6. Konsep Dinding



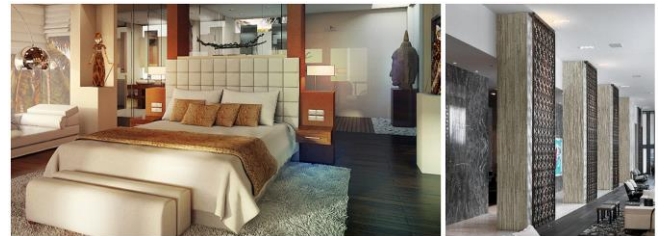
Gambar. 7. Konsep Lantai



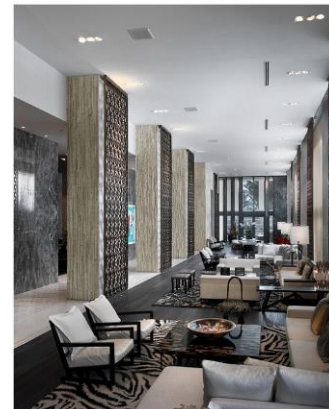
Gambar. 8. Konsep Plafon



Gambar. 9. Konsep Furnitur



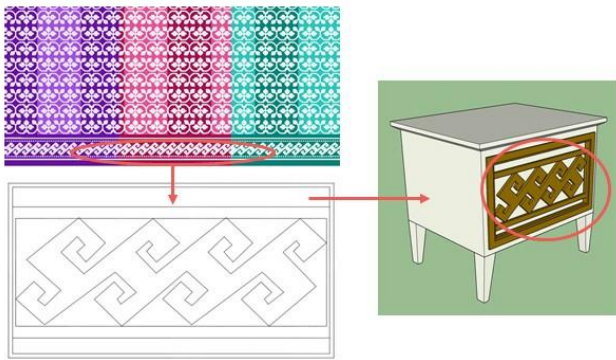
Gambar. 10. Konsep Elemen Estetis



Gambar. 11. Konsep Penghawaan



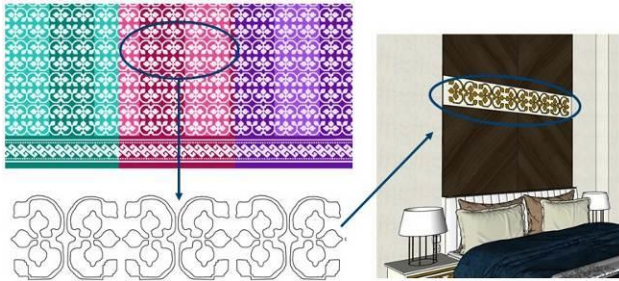
Gambar. 12. Konsep Pencahayaan



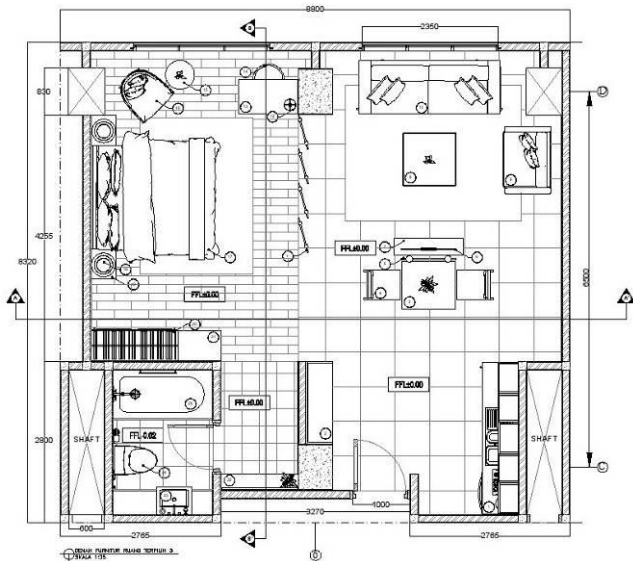
Gambar. 13. Konsep Penerapan Budaya Batam pada Furnitur



Gambar. 16. Desain Akhir Ruang Terpilih (Executive Deluxe Room)



Gambar. 13. Konsep Penerapan Budaya Batam pada Elemen Estetis



Gambar. 14. Desain Layout Ruang Terpilih (Executive Deluxe Room)



Gambar. 15. Desain Akhir Ruang Terpilih (Executive Deluxe Room)

interior. Pada tahap pengumpulan data, data yang dikumpulkan menjadi dua jenis yakni data primer yang mencakup observasi lapangan, survei dan wawancara dan data sekunder yang meliputi studi literatur, yaitu :

1) *Observasi Lapangan*

Observasi lapangan dilakukan di Hotel Allium Panorama Batam yang terletak di Komplek Panorama Nagoya Pulau Batam Indonesia 29432.

2) *Wawancara*

Wawancara dilakukan dengan pengelola atau manajemen hotel untuk mengetahui tentang : Sejarah berdirinya hotel Allium Panorama Batam serta menganalisis tentang standar-standar yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Menganalisis corporate identity serta mengetahui sejarah dan harapan serta fasilitas apa yang dibutuhkan.

3) *Survei*

Berupa pembagian kuesioner secara langsung dalam penelitian lapangan kepada para pengunjung dan pengelola atau karyawan hotel Allium Panorama Batam, dalam hal untuk mengetahui tingkat kepuasan mengenai fasilitas dan interior dan harapan berkaitan dengan peningkatan mutu rancangan dan pelayanan Hotel Allium Panorama Batam.

4) *Dokumentasi*

Dokumentasi hotel ini dilakukan untuk memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda lainnya yang berhubungan dengan hotel untuk penganalisaan lebih lanjut.

B. *Studi Literatur*

Studi literatur ini merupakan studi kasus yang diperoleh dari data sekunder yakni dari perusahaan, literatur, internet dan majalah. Data sekunder ini dijadikan landasan atau dasar untuk membuat konsep rancangan.

C. *Tahap Analisa Data*

Analisa data yang digunakan adalah :

1. *Analisa Kuisioner*

2. *Metode Image Board*

Metode image board merupakan teknik menyelidiki sejumlah image (sumber image betas) tertentu untuk memperoleh kriteria rancangan.

3. *Analisa Hasil Observasi*

Pada langkah analisa hasil observasi menganalisa mengenai :

1. Hasil wawancara
2. Studi Eksisting Hotel Allium Panorama Batam
3. Studi Pemandangan

IV. KONSEP DESAIN

A. Objek Desain

Objek desain interior merupakan sebuah fasilitas akomodasi berupa hotel berbintang yang terletak di kota Batam.

B. Konsep Awal

Konsep awal merupakan hubungan dari latar belakang, rumusan masalah dan segmentasi desain dari Hotel Allium Panorama Batam. Rancangan desain interior adalah sebuah rancangan interior yang elegan dan modern namun tetap menampilkan aksesoris tradisional kota Batam.

C. Tema

Tema pada desain adalah Transitional dengan nuansa tradisional budaya Batam yang diterapkan pada bangunan hotel. Konsep transitional digunakan pada bentuk furnitur dan material. Karakter tema yang digunakan berupa elemen interior dan pengaplikasian ukiran yang minimalis pada ragam hias interior.

D. Konsep Desain

Secara keseluruhan konsep yang diterapkan pada desain interior Hotel Allium Panorama Batam adalah menciptakan desain interior hotel dengan perpaduan budaya Batam dan langgam transitional yang kemudian dikembangkan berdasarkan latar belakang, permasalahan dan tujuan. Sesuai dengan konsep awal, pengaplikasian konsep akan diterapkan pada interior. Budaya yang dikembangkan pada interior adalah Batik Batam, Rumah adat Limas Potong, Jembatan Bareleng, yang diterapkan pada dinding, furniture dan elemen estetis.

1. Aplikasi Konsep Desain
2. Konsep Layout Ruang
3. Konsep Desain
4. Konsep Makro
5. Konsep Dinding

Pada konsep dinding material yang digunakan adalah wallpaper dengan warna krem ke putih bertekstur agar tidak membosankan. Selain penggunaan wallpaper, pada desain dinding hotel ini juga menggunakan material marmer dan kayu. Penggunaan marmer memberikan kesan elegan dan penggunaan dinding kayu agar memberikan kesan hangat pada suatu ruang. Selain penggunaan dinding untuk pembatas ruang, juga menggunakan partisi dengan motif ukiran dari transformasi bentuk budaya Batam, baik dari batik Batam maupun ciri khas kota Batam lainnya dengan menggunakan material kayu ataupun metal cutting.

E. Konsep Lantai

Pada konsep lantai material yang digunakan adalah marmer

agar terkesan elegan. Marmer yang digunakan adalah marmer yang berwarna krem ke putih. Selain marmer material yang digunakan untuk lantai adalah material lantai kayu dengan menggunakan parquet pada beberapa bagian ruang agar memberikan kesan hangat. Material lantai karpet pun digunakan pada beberapa bagian ruang baik sebagai aksesoris pada ruang ataupun sebagai material utama lantai pada suatu ruang.

F. Konsep Plafon

Pada konsep plafon menerapkan teknik drop ceiling dengan material yang digunakan adalah material gypsum board dengan finishing cat putih, krem dan emas. Selain itu juga menggunakan material kayu sebagai aksesoris ataupun elemen estetis pada suatu ruang.

G. Konsep Furnitur

Pada konsep furnitur menggunakan furnitur dengan langgam transitional yang memiliki ciri khas tidak banyak ornamen, menggunakan warna-warna yang halus pada finishing furnitur, minimal aksesoris dan bentuk yang lurus. Penggunaan jenis furnitur dengan langgam transitional untuk mendukung tampilan yang elegan. Selain itu juga pada beberapa furnitur menggunakan warna pada logo hotel Allium Panorama Batam sebagai aksesoris pada ruang.

H. Konsep Elemen Estetis

Konsep Elemen Estetis diterapkan dari transformasi bentuk budaya ataupun ciri khas kota Batam. Elemen estetis digunakan sebagai aksesoris pada ruang. Elemen estetis diterapkan pada dinding, plafon maupun kolom untuk mempercantik tampilan interiornya.

I. Konsep Penghawaan

Pada konsep penghawaan menggunakan penghawaan buatan berupa ac central pada sebagian besar hotel, seperti lobby, lounge, restaurant dan ruang umum lainnya. Pada smoking area penghawaan yang digunakan adalah menggunakan exhaust fan.

J. Konsep Pencahayaan

Pada konsep pencahayaan menggunakan berbagai jenis pencahayaan, baik alami maupun buatan. Untuk pencahayaan alami menggunakan cahaya matahari, karena pada hotel Allium Panorama Batam terdapat banyak kaca untuk mendukung penggunaan pencahayaan alami. Untuk pencahayaan buatan menggunakan general lighting untuk setiap ruang. Namun, pada beberapa bagian ruang menggunakan spot light untuk menampilkan penerapan material ataupun elemen estetis pada ruang. Pada hotel ini juga menggunakan decorative lighting untuk beberapa bagian utama seperti lobby dan lounge.

K. Konsep Penerapan Budaya Batam pada Furnitur

Pada konsep budaya Batam yang diterapkan pada furnitur menggunakan ciri khas dari kota Batam, yaitu jembatan Bareleng, dan batik Tampuk Manggis Sebelah. Jembatan

Bareleng diterapkan pada furnitur console, kursi bar pada smoking area dan juga kursi bar pada area bar di lounge. Dan untuk Batik Khas Batam diterapkan aksesoris pada furniture lemari dan juga meja nakas yang diletakan pada executive deluxe room.

L. Konsep Penerapan Budaya Batam pada Elemen Estetis

Pada konsep budaya batam pada elemen estetis menggunakan ciri khas kota Batam, yaitu rumah adat limas potong, batik wajik tersamar, dan juga batik tampuk manggis sebelah. Untuk rumah adat limas potong yang tersusun dari papan-papan kayu diterapkan pada elemen estetis di dinding restoran. Untuk batik khas Batam diterapkan pada elemen estetis berupa partisi pembatas ruang ataupun elemen estetis pada backdrop di executive deluxe room ataupun pada dinding

V. HASIL DESAIN

A. Konsep Layout Ruang Terpilih (Executive Deluxe Room)

Gambar diatas merupakan hasil desain dari salah satu ruang terpilih pada Hotel Allium Panorama Batam, yaitu Executive Deluxe Room.

B. Desain Akhir Ruang Terpilih (Executive Deluxe Room)

Kamar merupakan area terpilih ketiga yang memiliki fungsi utama sebagai tempat istirahat. Pada ruang ini menampilkan kesan yang lebih hangat dengan penggunaan material kayu. Selain itu juga pada ruangan ini banyak menggunakan cermin agar ruangan terkesan lebih luas. Pada ruang ini juga banyak menghilangkan dinding yang dibuat untuk membagi area dan lebih memilih menggunakan partisi yang terbuka agar ruangan terkesan lebih luas. Elemen estetis diterapkan sebagai partisi ruang, juga sebagai backdrop kasur, pada furnitur dan beberapa elemen estetis lainnya. Furnitur yang digunakan merupakan furnitur Transitional yang tidak banyak ornamen dan asesoris namun memberikan kesan elegan. warna yang ditampilkan merupakan warna krem dan coklat tua serta warna biru dan emas yang digunakan sebagai aksentuasi ruang.

VI. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh pembahasan adalah sebagai berikut :

Unsur budaya Batam pada Hotel Allium Panorama Batam hanya diterapkan sebagai aksentuasi pada ruang, Budaya yang dipakai adalah motif batik batam, yang terdiri dari Batik Tampuk Sebelah (adab duduk manis), Batik Awan Larat Daun Berangkai (hidup damai dalam bersatu padu) dan Batik Wajik Bersamar (sabar bila ada masalah). Selain itu juga penerapan dinding rumah adat Limas Potong. Serta transformasi bentuk jembatan Bareleng terhadap furnitur.

Desain transitional yang diterapkan pada desain Hotel Allium Panorama Batam lebih banyak, yaitu dengan penggunaan warna tone coklat hingga putih, penggunaan material marmer dan kayu, serta penggunaan furnitur transitional yang sederhana namun elegan.

Pada desain Hotel Allium Panorama Batam adanya penambahan fasilitas, seperti fasilitas toilet pada restoran, smoking room pada lounge serta adanya fasilitas restoran outdoor yang menunjang pengunjung yang ingin makan di luar gedung.

Unsur budaya yang diterapkan pada desain hotel ini juga sebagai pengenalan budaya Kota Batam kepada wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga digunakan sebagai aksentuasi yang masih terkesan elegan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, rizqi dan karunia yang kepada penulis. Kedua orang tua serta keluarga. Bapak Dr. Mahendra Wardhana, ST. MT. selaku ketua jurusan Desain Interior ITS. Ibu Anggri Indraprasti S.Sn, M.Ds, selaku dosen pembimbing. Hotel Allium Panorama Batam dan seluruh pegawai dan staff hotel yang sudah kooperatif dalam membantu penulis dan mempermudah dalam melengkapi bahan dan referensi untuk kepentingan Tugas Akhir ini, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya. Serta teman-teman seperjuangan tugas akhir, angkatan 2012 Desain Interior ITS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A Rutes, Walter and Richard Penner. 1985. Hotel Planning and Design. Architectural Press Ltd, New York.
- [2] Hattrell, W.S. and Partner. (1962).Hotels, Restaurants, Bars. New York : Reinhold Publishing Corporation.
- [3] Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.KM.3/HK.001/MKP .02, 2002. Penggolongan Kelas Hotel.
- [4] Lawson, Fred. 1976. Hotels, Motels and Condominiums: Design, Planning and Maintenance.
- [5] Panero, Julius and Zelnik Martin. (1979). Human Dimension & Interior Space. New York: Whitney Library of Design.
- [6] Pengantar perhotelan. From <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/pengantar-perhotelan-definisi-hotel.html>
- [7] <https://www.cambridgeaudio.com/products/speakers/in-ceiling>
- [8] <http://rumahanda.net/desain-rumah-tradisional-dan-modern-menjadi-satu-terbaru-2015/>